

## PROSPEK PENGELOLAAN ASET PDAM KABUPATEN BIMA UNTUK PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA BIMA

Fithriaraha<sup>1</sup>, Agam Marsoyo<sup>2</sup>, Yori Herwangi<sup>3</sup>

### INTISARI

Kota Bima terbentuk dari pemekaran wilayah Kabupaten Bima yang disahkan melalui UU No.13 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Bima di Propinsi Nusa Tenggara Barat. Sesuai dengan amanat UU No.13 Tahun 2002 pemerintah Kabupaten Bima diharuskan untuk meyerahkan aset-aset yang berlokasi dan berkegiatan di Kota Bima kepada pemerintah Kota Bima paling lambat satu tahun sejak terbentuknya Kota Bima. Namun yang terjadi sampai dengan saat ini masih banyak aset-aset yang belum diserahkan termasuk salah satunya aset PDAM Kabupaten Bima, sehingga untuk pelayanan air bersih di Kota Bima masih sangat bergantung pada pelayanan yang diberikan oleh PDAM. Selama beberapa tahun terakhir tingkat pelayanan yang diberikan oleh PDAM Kabupaten Bima sangat rendah. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah: (1) mengevaluasi kinerja PDAM Kabupaten Bima; (2) mengidentifikasi prospek pengelolaan aset PDAM Kabupaten Bima yang berlokasi di Kota Bima untuk pelayanan air bersih di Kota Bima.

Penelitian ini bersifat deduktif dengan menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dan strategi triangulasi konkuren. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: wawancara, kuisioner dan penelusuran dokumen. Teknik pengambilan sampel untuk penilaian kinerja PDAM sebagai penyedia pelayanan dan untuk penilaian prospek aset PDAM dilakukan dengan *Purposive Sampling* sedangkan untuk penilaian kepuasan pelanggan dilakukan secara *random sampling* pada 257 pelanggan rumah tangga PDAM yang ada di Kota Bima. Metode analisis data untuk penilaian kinerja dan prospek pengelolaan aset PDAM untuk pelayanan air bersih di Kota Bima dilakukan secara analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Temuan penelitian ini adalah: (1) kinerja PDAM sebagai penyedia pelayanan masuk dalam kategori sakit dan hampir sebagian besar masyarakat kurang puas terhadap pelayanan PDAM, *Level of Service* PDAM sesuai dengan grafik ASCE berada pada area *Unacceptable* (2) prospek pengelolaan aset PDAM baik melalui serah terima (hibah) aset, ganti rugi aset belum memberi prospek yang bagus karena belum ada kejelasan langkah-langkah yang diambil baik oleh Pemerintah Kota maupun Pemerintah Kabupaten Bima untuk penyelesaian masalah aset PDAM. Sedangkan untuk kerjasama antar daerah ada prospek untuk dilakukan kerjasama tapi masih membutuhkan proses yang lama dan pertimbangan kerjasama untuk kepentingan bersama. Sementara ketersediaan air baku yang ada di Kota Bima masih mencukupi untuk melayani kebutuhan penduduk sampai dengan tahun 2031 dengan potensi pelanggan ada pada Kecamatan Rasanae Barat, Asakota dan Mpunda.

**Kata kunci:** *Pelayanan Publik, Kinerja, Manajemen Aset, Prospek*

<sup>1</sup> Mahasiswa, Magister Perencanaan Kota dan Daerah Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen, Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup> Dosen, Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

## ASSET MANAGEMENT PROSPECT OF PDAM BIMA REGENCY FOR CLEAN WATER SERVICE IN BIMA CITY

Fithriarahma<sup>4</sup>, Agam Marsoyo<sup>5</sup>, Yori Herwangi<sup>6</sup>

### ABSTRACT

Bima City was established from regional splitting of Bima Regency based on Law No. 13/2002 on the Establishment of Bima City in Nusa Tenggara Barat Province. In accordance with Law No. 13/2002, the Government of Bima Regency is required to transfer the assets with locations and activities in Bima City to the Government of Bima City at least one year after the establishment of Bima City. However, the case is that to date many assets have still not been granted, one of which the assets of the PDAM of Bima Regency, so that clean water service in Bima City has still been very dependent on clean water service provided by the PDAM. During several years the performance of clean water service by the PDAM of Bima Regency has been very low. Therefore, the aims of this study are: (1) to evaluate the performance of the PDAM of Bima Regency ; and (2) to identify the prospect of the asset management of the PDAM of Bima Regency located in Bima City for clean water service in Bima City.

The study was conducted by a deductive method using mixed methods and concurrent triangulation strategy. Data collection methods in the study were interview, questionnaire and documentation. A purposive sampling technique was applied to evaluate the performance of the PDAM as the clean water service provider and prospect for the asset management of the PDAM, and a random sampling technique was applied to evaluate the satisfaction of customers among 257 households of the PDAM in Bima City. A descriptive qualitative analysis was carried out to evaluate performance and prospect of the asset management of the PDAM for clean water service in Bima City.

The results of the study included: (1) the performance of the PDAM as the service provider was included into 'low' category and almost all local communities was less satisfied with services provided by the PDAM, *Level of Service* of the PDAM was in accordance with the graph of ASCE under the *unacceptable* area, (2) Asset management prospect of PDAM through hand over asset, compensation asset yet give good prospect because there is no definitive steps that taken to solved the asset PDAM problems and for inter-regional cooperation there are prospects but still needs a long process and consideration for mutual interests. While the availability of water supply in the Bima City is sufficient to serve the needs of the population until 2031 with potential customers there at the District Rasanae Barat Asakota and Mpunda.

**Keywords:** *Public Service, Performance, Management Asset, Prospect*

---

<sup>1</sup> Student, Master of Urban and Regional Planning, Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecturer, Departement of Architectural Engineering and Planning, Faculty of Engineering, Gadjah Mada University

<sup>3</sup> Lecturer, Departement of Architectural Engineering and Planning, Faculty of Engineering, Gadjah Mada University